

Economic Update – Kebutuhan dan Penyaluran Pembiayaan Perbankan

Pemulihan ekonomi domestik masih berlanjut. Aktivitas ekonomi dalam negeri terus menunjukkan perbaikan, seiring dengan meningkatnya pembiayaan korporasi untuk mendukung aktivitas operasional pada 1Q21. Berdasarkan Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan Desember 2020 oleh Bank Indonesia (BI), Saldo Bersih Tertimbang (SBT) mencatatkan peningkatan kebutuhan pembiayaan korporasi pada 3 bulan mendatang sebesar 17,1%. Peningkatan kebutuhan pembiayaan terutama terjadi pada sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Sebaliknya, sejumlah sektor masih mengalami perlambatan seperti sektor Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.

Sebagian besar rumah tangga masih menahan pembiayaan melalui utang atau kredit. Hal ini tercermin dari persentase responden rumah tangga yang tidak melakukan penambahan pembiayaan mencapai 89,7%, sementara hanya 10,3% dari total responden yang menyatakan melakukan penambahan utang. Penambahan pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada 3 dan 6 bulan yang akan datang juga diindikasikan masih terbatas dengan jenis pembiayaan yang didominasi oleh Kredit Multi Guna (KMG) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada Bank Umum dengan rasio masing-masing sebesar 38,4% dan 17,9% dari total pengajuan kredit pada Desember 2020.

Penyaluran kredit baru dari sisi penawaran perbankan diperkirakan mulai meningkat pada awal 2021. Hal ini terindikasi dari SBT perkiraan penyaluran kredit baru Januari 2021 sebesar 53,1%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan SBT perkiraan penyaluran kredit baru Desember 2020 sebesar 42,8%, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada KMK dan KPR. Faktor makro ekonomi yang akan mempengaruhi kenaikan kredit baru antara lain stabilitas kondisi moneter dan ekonomi, permintaan nasabah, dan tingkat persaingan usaha dari bank lain. Sementara faktor mikro ekonomi meliputi likuiditas perbankan dan ketersediaan informasi calon debitur baru yang potensial.

Kecepatan pemulihan ekonomi domestik masih bergantung pada perkembangan pandemi dan vaksinasi COVID-19. Harapan keberhasilan implementasi vaksinasi secara nasional dalam menekan penyebaran COVID-19 sangat dinantikan oleh seluruh pihak. Efektivitas dan distribusi vaksin yang merata akan menjadi 'game changer' yang membuka peluang bagi pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Prospek pasar finansial dan kepercayaan investor juga sangat bergantung pada perkembangan pandemi COVID-19. Kinerja sektor eksternal diperkirakan membaik seiring dengan potensi perbaikan ekonomi global terutama dari AS, Kawasan Eropa, dan Tiongkok. Di dalam negeri, kembali tingginya kasus COVID-19 masih menjadi faktor risiko utama bagi pemulihan ekonomi. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian domestik akan mengalami kontraksi sekitar 1,77% - 2% pada tahun 2020. Jika kondisi semakin membaik, ekonomi domestik diprediksikan dapat mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 4,43% pada tahun 2021. (rep)

Key Indicators

Market Perception	18-Jan-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	74.426	69.679	67.78
Indonesia CDS 10Y	139.790	132.700	128.015
VIX Index	24.34	21.56	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,070	↓ 0.36%	0.14%
EUR/USD	1.2077	↓ -0.04%	-1.14%
GBP/USD	1.3587	↓ -0.02%	-0.61%
USD/JPY	103.69	↑ -0.15%	0.43%
AUD/USD	0.7681	↓ -0.29%	-0.17%
USD/SGD	1.3313	↓ 0.12%	0.70%
USD/HKD	7.754	↑ -0.01%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.04	↓ -0.646	-0.09
JIBOR - 3M	4.05	↑ 0.385	-0.35
JIBOR - 6M	4.25	↑ 0.385	-0.19
LIBOR - 3M	0.22	↓ -0.225	-1.50
LIBOR - 6M	0.25	↓ -0.312	-0.95

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.13%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.46%	US Treasury 10 Y	1.08%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	6.55m	6.69m	22-Jan
US	Existing Home Sales MoM	-2.1%	-2.5%	22-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	54.8/bbl	↓ -0.64%	5.69%
Gold (Composite)	1,841.3/oz	↑ 0.70%	-3.01%
Coal (Newcastle)	86.4/ton	↓ -1.14%	7.33%
Nickel (LME)	18,056/ton	↑ 0.27%	8.69%
Copper (LME)	7,971.5/ton	↑ 0.28%	2.65%
CPO (Malaysia FOB)	898.1/ton	↓ -4.98%	-7.20%
Tin (LME)	21,235/ton	↑ 0.64%	4.48%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↑ 0.31%	6.25%
Cocoa (ICE US)	2,527/ton	↑ 1.08%	-2.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.39	0.40	22.60
FR0082	Sep-30	7.06	6.27	0.20	40.90
FR0080	Jun-35	7.46	6.70	0.00	34.60
FR0083	Apr-40	7.54	6.82	0.10	31.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.56	0.00	15.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.98	0.00	9.00

Bank Indonesia (BI) mencatat kebutuhan pembiayaan korporasi pada Desember 2020 meningkat dibandingkan dengan November 2020. (Kontan, 19 Januari 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Eropa mayoritas menguat pada perdagangan di awal pekan. Pasar saham AS di hari Senin (18/1) meniadakan aktivitas perdagangan bertepatan dengan peringatan hari Martin Luther King Jr. Indeks bursa-bursa saham Eropa pada perdagangan kemarin mayoritas menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebanyak 0,4 dan 0,1% ke posisi 13.848,4 dan 5.617,3. Sementara itu bursa saham Asia bergerak bervariasi, dimana Nikkei melemah 1,0% ke level 28.242,2 sedangkan Hang Seng menguat 1,0% ke level 28.862,8. Ruang penguatan indeks-indeks bursa saham global masih cukup terbuka seiring optimisme pelantikan Joe Biden pada hari Rabu (20/1). Salah satu prioritas utama Biden pada awal pemerintahannya adalah stimulus fiskal senilai USD1,9 triliun untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi.

IHSG menguat secara moderat setelah melemah selama dua hari berturut-turut. IHSG pada penutupan perdagangan di awal pekan (18/01) menguat 0,2% ke posisi 6.395,7. Ruang bagi penguatan IHSG ke depan masih cukup terbuka sejalan dengan ekspektasi perbaikan ekonomi tahun ini dan telah dimulainya proses vaksinasi Covid-19 di dalam negeri. Ke depan pasar masih akan terus memantau kebijakan penanganan pandemi dan proses vaksinasi. Kecepatan proses vaksinasi akan menentukan seberapa cepat pemulihan ekonomi akan berlangsung tahun ini. Angka kenaikan kasus terinfeksi Covid-19 terus mengalami kenaikan pasca liburan Natal dan Tahun Baru dan menyebabkan pemerintah kembali melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Rupiah ditutup melemah dan imbal hasil SBN mengalami kenaikan. Pada perdagangan di awal pekan nilai tukar rupiah melemah 0,4% ke posisi 14.070 dan bergerak pada rentang 14.025 dan 14.103. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 pada penutupan perdagangan kemarin naik ke level 6,21%. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.369 – 6.459** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.035 – 14.117**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14070	14000	14035	14117	14155	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2077	1.2040	1.2058	1.2091	1.2106	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3587	1.3486	1.3536	1.3621	1.3656	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.8908	0.8883	0.8895	0.8923	0.8939	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	103.69	103.46	103.58	103.87	104.04	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3313	1.3274	1.3293	1.3334	1.3356	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7681	0.7612	0.7636	0.7684	0.7736	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.4971	6.4670	6.4821	6.5098	6.5224	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6390	6265	6369	6459	6527	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	55.10	53.55	54.33	56.19	57.27	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1841	1793	1817	1839	1866	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT PP Tbk (PTPP) menargetkan tahun ini pendapatan tumbuh 35%-40% dari realisasi 2020.** Selain itu, laba bersih tahun ini diperkirakan tumbuh tiga kali lipat dari tahun 2020. PTPP optimis sektor konstruksi akan mulai pulih dari dampak Covid-19. Sekretaris Perusahaan PTPP mengatakan salah satu faktor yang akan mendorong kinerja perusahaan adalah alokasi APBN 2021 untuk sektor infrastruktur yang meningkat 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Kontan, 19 Januari 2021)
- **PT Timah Tbk (TINS) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar IDR1,9 triliun pada tahun 2021.** Jumlah tersebut tumbuh dibandingkan alokasi capex tahun lalu yang sebesar IDR1,5 triliun. Dengan peningkatan tersebut, TINS menargetkan produksi dan penjualan dapat lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2020. Sekretaris Perusahaan TINS mengatakan capex ini akan digunakan untuk biaya investasi di TINS dan anak perusahaan. Adapun dana capex bersumber dari dana internal perusahaan dan pinjaman jangka panjang. (Kontan, 19 Januari 2021)
- **PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berencana ekspansi produk hot rolled coil (HRC) atau baja lembaran panas ke Eropa.** Direktur Utama KRAS mengatakan selain melakukan strategi pemasaran, pihaknya juga akan menyiapkan strategi hilirisasi. Adapun pada tahun ini, KRAS akan melanjutkan rencana peluncuran produk baja hilir maupun mengembangkan penjualan dengan mengaplikasikan berbagai platform digital (KS Go Digital). Sebagai tambahan informasi, KRAS tahun ini menargetkan penjualan baja dapat tumbuh sebesar 25% (yoy). (Kontan, 19 Januari 2021)